

Total Bidik Proyek Rp2,4 Triliun

JAKARTA (Media): Tahun depan, PT Total Bangun Persada Tbk (TBP) membidik sedikitnya 14 proyek senilai Rp2,4 triliun. Perusahaan konstruksi nasional ini tengah mengerjakan 30 proyek senilai Rp2,8 triliun.

Hal itu diungkapkan Direktur Utama TBP Reyno Adiputranto dan Komisaris Independen TBP Michael V Haribowo dalam konferensi pers usai pertemuan dengan sejumlah analis di Jakarta, kemarin. Sayangnya Reyno enggan mengungkapkan proyek-proyek yang tengah diincarnya. "Nama-nama proyek itu belum bisa kami ungkapkan. Nanti mereka malah *naik-naikkan* harganya," katanya.

Michael menambahkan, dari 30 proyek yang sedang dikerjakan sekarang, 20 proyek di antaranya merupakan proyek baru yang ditan-datangani kontraknya tahun ini dengan nilai Rp1,3 triliun. Proyek-proyek tersebut antara lain Apartemen Regatta senilai Rp406,5 miliar dan Graha Reformed Milenium senilai Rp172,97 miliar.

Dua proyek bernilai kontrak tinggi lainnya yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON) 2008 di Kalimantan Timur senilai Rp417,6 miliar dan Cambridge Condominium senilai Rp77,27 miliar, dikerjakan dengan kontraktor lain dalam ikatan kerja sama operasi (*joint opera-*

tion). "Untuk dua proyek ini kami hanya kebagian masing-masing 40% dan 60%," ujar Michael.

Ia juga menjelaskan, 10 proyek lainnya sudah dikerjakan sejak 2004 dan 2005. Di antaranya, The Peak @ Sudirman senilai Rp438,6 miliar, Islamic Center 4 Kalimantan Timur senilai Rp389,1 miliar, Bumi Serpong Damai Junction senilai Rp229,3 miliar, dan Pearl Garden Apartment senilai Rp107,7 miliar.

"Semua proyek yang tersisa sejak 2004 dan 2005 yang masih dikerjakan sekarang ini bukan *joint operation*, sehingga keseluruhan nilai kontrak dibukukan sebagai pendapatan usaha TBP," papar Michael.

Dengan 30 proyek yang ada sekarang ini, lanjut Michael, perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha semester I 2006 senilai Rp560,4 miliar. Sedangkan laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp50,8 miliar atau hampir dua kali lipat laba bersih perusahaan periode yang sama 2005 senilai Rp28,2 miliar. Menurut Michael, TBP menargetkan pertumbuhan usaha pada kisaran 15%-20% per tahun, baik

dalam hal pendapatan maupun laba bersih.

Yakinkan investor

Sementara itu dari Singapura, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meyakinkan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Karena, kondisi dalam negeri Indonesia yang semakin menjanjikan, dengan pajak rendah, demokrasi yang makin stabil, serta upaya pemberantasan korupsi yang terus dilakukan. Presiden menyampaikan hal itu saat memberikan *keynote speech* pada acara 6th Forbes Global CEO Conference yang diselenggarakan oleh majalah *Forbes* di Hotel Shangri-La Singapura, kemarin.

"Saya berjanji akan melakukan apa saja yang bisa untuk membuat Anda menanamkan modalnya di Indonesia. Saya juga berharap Indonesia dapat melanjutkan sebagai stabilisator di kawasan Asia," kata Presiden di hadapan sekitar 400 pemimpin berbagai perusahaan multinasional yang hadir.

Indonesia, lanjut Presiden, mengundang investor asing untuk datang ke Indonesia. Mengembangkan usahanya di Indonesia dan maju bersama Indonesia. Pada kesempatan itu, Presiden juga menyebutkan berbagai kebijakan yang tengah dilakukan. (MeI/Tia/E-3)